

ABSTRAK

Skabies merupakan salah satu masalah kesehatan kulit yang pernah dan sedang terjadi pada santriwati kamar Bait Fatimah di pondok pesantren Al-Hidayah Tanggulangin yang disebabkan karena perilaku *personal hygiene* yang kurang baik pada santriwati. Salah satu upaya dalam mencegah terjadinya skabies adalah dengan mengetahui serta menerapkan *self care*. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang *self care* terhadap perilaku pencegahan skabies.

Design penelitian ini adalah *Pre eksperimental* dengan pendekatan *One group pre-post test*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh santriwati kamar Bait Fatimah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tanggulangin Sidoarjo sebanyak 69 santriwati. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* teknik *simple random sampling* yaitu sejumlah 59 responden. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan, variabel dependen adalah perilaku pencegahan skabies. Instrument menggunakan media leaflet dan lembar kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Paired T-test* dengan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji statistik *Paired T-test* didapatkan nilai $p = 0.000$ dan $\alpha = 0.05$ berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang *self care* terhadap perilaku pencegahan skabies pada santriwati kamar Bait Fatimah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tanggulangin Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini bahwa pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan perilaku *personal hygiene* dalam mencegah skabies. Pendidikan kesehatan tentang *self care* yang diberikan diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan khususnya tentang perilaku pencegahan skabies sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya skabies.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, Self care, Skabies